



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Oktober 2016

Halaman: 15

BNN Makin Serius Berantas Narkoba

JOGJA, BERNAS -- Puluh guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta mengikuti Workshop pemberdayaan masyarakat antinarkoba yang digelar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta di @Hom hotel Gowongan Kidul Yogyakarta.

Dengan tema *Satgas Anti Narkoba Siap Ciptakan Lingkungan Pendidikan yang Bebas dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba*, BNN tampaknya kian serius untuk memberantas narkoba di lingkungan pendidikan menengah tingkat pertama ini.

"Sekolah perlu menangkal dan melawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Apalagi Narkoba ini merupakan permasalahan kita bersama. P4GN ini merupakan salah satu upaya untuk menyelamatkan generasi bangsa," papar Saptohadhi, Kepala BNN

Kota Yogyakarta, Kamis (27/10) kemarin.

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah serius bagi eksistensi Jogja sebagai Kota Pendidikan. Proyeksi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk menjadi pusat pendidikan di Asia Tenggara, juga terancam sulit diwujudkan karena penyalahgunaan narkoba semakin banyak terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Workshop yang digelar sejak pukul 08:00 hingga 17:00 ini turut menghadirkan Satgas Foranza (Forum Anti Napza) SMA Negeri 4 Yogyakarta.

"Pendekatan dan pemberantasan Narkoba di lingkungan pendidikan perlu dilakukan dengan baik. Ada tiga hal yang menurut kami perlu dilakukan yaitu melalui kebijakan nasional yang diteruskan sampai satuan tingkat pendidikan

(top down), menemukan praktik/contoh terbaik pendidikan karakter (bottom-up) serta revitalisasi kegiatan ekstra kulikuler dan *clubbing*," papar Abdul Malik, Satgas Foranza.

Perlu diketahui ada empat kecamatan di Kota Yogyakarta ditengarai cukup rawan peredaran obat terlarang atau narkoba serta tindak kejahatan. Keempat kecamatan ini adalah Kecamatan Umbulharjo, Gondokusuman, Mergansan dan Gedongtengen. Keempat kecamatan ini juga didominasi oleh penduduk pendatang, baik mahasiswa maupun pekerja swasta.

Sementara itu, Parampara Praja Bidang Pembangunan DIY mengadakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Penanganan Penyalahgunaan Napza. Diskusi yang berlangsung di Gedhong

Cepoko Kepatihan Kamis (27/10) itu diikuti 23 peserta dari berbagai instansi seperti BNNP DIY, MUI, Satpol PP DIY, DPD Walubi DIY, PHRI DIY, Bappeda DIY, Dinsos DIY maupun Dinas Pariwisata DIY.

Adapun para pembicara adalah Bambang Wiryanto selaku Kabid Pencegahan Narkoba BNNP DIY dan AKBP Baron Wuryanto SIK dari Polda DIY serta Asisten Keistimewaan Setda, Didin Purwadi. Diskusi itu sendiri diawali pengantar dari Prof Dr Edi Suwandi Hamid MSI selaku Parampara Praja Bidang Pembangunan.

"FGD ini tujuannya untuk memperoleh masukan dalam memecahkan persoalan napza dan mencari solusi mengenai penyalahgunaan narkoba," ujar Prof Edi. (jay)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005